

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai insan yang berakal dan hidup selalu membutuhkan manusia lain disisinya untuk membantu atau bahkan menemaninya menjalani kehidupan. Hal ini terjadi sebab adanya keterbatasan dalam diri manusia, sehingga untuk menutupi keterbatasannya ini dibutuhkan manusia lain untuk membantunya. Manusia dapat membentuk suatu kumpulan dengan adanya motif dan tujuan yang sama untuk capai, suatu kumpulan ini yang pada akhirnya dikenal sebagai kelompok atau organisasi. Kelompok dapat terbentuk atau tergabung oleh kesamaan pekerjaan atau profesi, agama, suku, kegemaran, wilayah dan sebagainya. Perkembangan pesat yang terjadi dalam kehidupan saat ini, khususnya perkembangan pada teknologi yang lebih maju dan modern ini mengharuskan manusia untuk mampu bertahan serta menyesuaikan diri dengan kondisi yang dihadapinya. Tentunya dengan berkelompok seseorang dapat menjalani kehidupan dengan mudah karena dalam berkelompok sebuah beban dapat dipikul bersama serta dapat bertahan dalam perubahan zaman sekalipun.

Menurut Koentjaraningrat, kelompok adalah suatu masyarakat yang memenuhi ketentuan yang didalamnya terdapat sistem interaksi diantara anggota kelompok serta adanya adat istiadat dan norma yang mengatur interaksi yang terjadi, lalu kemudian berjalan secara berkelanjutan sehingga memunculkan rasa identitas yang dapat mempersatukan semua anggota. Lebih jauh lagi menurut Koentjaraningrat menyebutkan didalam suatu kelompok atau organisasi terdapat suatu sistem pimpinan serta terlihat sebagai kesatuan individu yang dapat berkumpul lalu bubar Kembali sesuai periode waktu yang telah disepakati didalam kelompok itu. Dengan demikian, lahirlah kelompok sosial yang merupakan kesatuan manusia yang hidup bersama yang disebabkan adanya hubungan diantara mereka. Hubungan ini terkait

hubungan timbal balik yang bisa mempengaruhi serta kesadaran untuk tolong menolong.¹

Kelompok tani berperan sebagai poin penting untuk mengimplementasikan dan menerjemahkan konsep hak petani menjadi kebijakan, strategi dan program yang tepat dalam satu kesatuan utuh dan sebagai tempat transformasi dan pengembangan menjadi langkah-langkah operasional. Keberadaan kelompok tani ini dinilai cukup penting karena sebagai forum pengembangan petani yang tergabung didalamnya, sehingga dapat memperlancar pembangunan pertanian.²

Dalam hal pembangunan, kelompok tani memiliki peran yaitu membuat prosedur untuk menggunakan sumber daya sebagai media atau alat pengembangan, meningkatkan kesadaran anggota petani, menjalankan amanat yang diamanatkan oleh kelompok. Kelompok merupakan wadah dan tempat untuk belajar bersama dimana setiap anggota kelompok ini dapat bertukar pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan rasa solidaritas diantara anggota kelompok. Dalam pelaksanaan aktivitas berkelompok ini tentunya memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap anggota kelompok dalam menghadapi dan menyelesaikan sebuah permasalahan.

Adanya motif untuk mencapai tujuan inilah yang menjadikan sekumpulan petani yang ada di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung membentuk sebuah kelompok tani. Seperti yang disebutkan diatas kelompok tani merupakan kelompok yang terdiri dari gabungan sesama petani yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama. Kelompok tani hadir sebagai wadah untuk belajar bagi para petani untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu sektor pertanian. Kelompok tani berperan dalam setiap proses dan kegiatan yang mencakup aktivitas pertanian dan penyebaran informasi terkait sektor pertanian. Kegiatan ini dapat berdasarkan pada jenis usaha, unsur subsistem agribisnis yang meliputi pengadaan serta produksi, pemasaran, pasca panen, pengolahan dan pendistribusian hasil

¹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 116-118.

² Swastika, S. N., 2011, Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Penelitian. *FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI*, Vol 29, Nomor 2. Hlm 117.

panen. Kegiatan kelompok tani tergantung pada kepentingan serta kesamaan tujuan yang meliputi sumber daya alam, sosial, ekonomi dan lainnya.

Paham demokrasi yang diterapkan di Indonesia memberi ruang bagi individu maupun kelompok untuk ikut serta terlibat dalam setiap kegiatan serta tindakan politik. Keterlibatan individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan politik ini sangat penting untuk membantu proses jalannya sistem demokrasi. Sistem demokrasi yang dianut ini merupakan sistem yang melibatkan rakyat dalam setiap proses jalannya kehidupan politik. Dengan demikian, partisipasi politik masyarakat menjadi aspek yang sangat penting bagi terciptanya demokrasi yang sesuai dengan pengertiannya. Seluruh kebijakan dari pemerintah yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, sudah seharusnya individu maupun kelompok ikut andil dan terlibat langsung dalam prosesnya sehingga pada akhirnya dapat mencapai kebaikan bersama serta kesejahteraan yang merata dan menyeluruh, bukan hanya kebaikan bagi segelintir orang atau kelompok.

Demokrasi yang berjalan di Indonesia membuka ruang bagi individu maupun kelompok untuk ikut andil dalam proses demokrasi dan terlibat langsung dalam setiap tindakan politik, keterlibatan individu maupun kelompok dalam berpartisipasi sangat penting karena didalam teori demokrasi disebutkan bahwa masyarakat mengetahui apa yang mereka kehendaki. Tidak ada demokrasi tanpa partisipasi politik rakyat, karena partisipasi merupakan esensi dari demokrasi sendiri. Partisipasi serta keterlibatan individu maupun kelompok dalam proses politik merupakan ukuran demokrasi didalam suatu negara.³

Bentuk dari pemenuhan hak politik ialah adanya kebebasan bagi setiap individu untuk menyuarakan pendapat serta berkumpul membentuk suatu kelompok. Seperti halnya yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 28 yang menyebutkan bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat baik secara lisan maupun tulisan. Atas dasar tersebut, baik masyarakat ataupun kelompok mempunyai kebebasan untuk ikut berpartisipasi dalam proses dan

³ Mochtar Mas' oed, *Negara, Kapital dan Demokrasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 43.

tindakan politik. Masyarakat yang ada di negara yang menganut paham demokrasi tentunya memiliki andil yang cukup besar terhadap arah visi dan misi suatu negara yang tak lain untuk kesejahteraan rakyatnya. Setiap individu tidak boleh hanya berdiam diri dalam penentuan arah negara, karenanya setiap individu berhak untuk ikut serta dalam partisipasi politik.

Partisipasi politik merupakan aspek yang sangat penting dalam demokrasi. Pendapat yang mendasari demokrasi ialah orang yang paling tahu tentang apa yang baik baginya adalah orang itu sendiri. Keputusan politik yang dibuat serta dilaksanakan oleh pemerintah yang menyangkut serta mempengaruhi kehidupan rakyat didalam negara maka rakyat juga berhak ikut serta menentukan isi keputusan yang berpengaruh pada proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik. Kegiatan masyarakat biasanya dibagi atas dua yaitu, mempengaruhi isi kebijakan umum dan ikut menentukan pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.⁴

Menurut A. A. Sahid Gatara, dalam pelaksanaan proses demokrasi membutuhkan berbagai lembaga sosial dan politik yang dapat menopang keberlangsungan suatu sistem demokrasi yang baik.⁵ Maka dari itu, keberadaan berbagai lembaga sosial dan politik ini sangat penting untuk mendukung berjalannya sistem demokrasi yang baik dan sesuai dengan pengertiannya. Kelompok tani menjadi salah satu lembaga sosial yang dapat mendukung berjalannya sistem demokrasi yang dianut oleh negara.

Didalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai dianjurkannya manusia untuk berpartisipasi dalam suatu kebijakan dan berdemokrasi untuk mencapai terciptanya kemaslahatan dalam suatu masyarakat yaitu QS. An-Nisa ayat 83 yang berbunyi:

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِنَ الْأَمْنِ أَوْ الْخَوْفِ أَذَاعُوا بِهِ ۖ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ ۗ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا

⁴ A. Rahman, *Sistem Politik Indonesia, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 285.

⁵ A. A. Sahid Gatara, *Ilmu Politik Memahami dan Menerapkan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 309-312.

“Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri). Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (di antaramu)”

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia dianjurkan untuk ikut andil dalam setiap kebijakan yang ada didalam suatu negara untuk mencapai kebaikan bersama. Pelaksanaan demokrasi di Indonesia sendiri saat ini berjalan menuju demokrasi yang dewasa, dimana rakyat mempunyai peranan penting dalam berjalannya demokrasi yaitu sebagai pemegang kekuasaan tertinggi didalam negara.

Partisipasi kelompok tani adalah media awal bagi anggotanya untuk terlibat dalam bisnis dibidang pertanian. Selain itu, partisipasi kelompok tani juga merupakan bentuk aktualisasi dari setiap program pemerintah serta menjadikan visi dan misi pemerintah dalam hal ketahanan makanan domestik dan menopang pangan disuatu negara. Kegiatan kelompok tani bisa menjadi salah satu ukuran partisipasi politik untuk dapat melihat sejauh mana industri pertanian telah berkembang di setiap daerah.

Kelompok tani sebagai lembaga kemasyarakatan yang hadir sebagai wadah bagi para petani yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pada sektor pertanian. Tidak hanya sebatas itu sebagai kelompok yang didalamnya terdiri dari para petani yang sekaligus sebagai rakyat yang hidup dinegara dengan sistem demokrasi, sudah seharusnya kelompok tani ini berperan juga dalam membangun partisipasi politik masyarakat, khususnya para petani. Kelompok tani juga harus ikut andil dan terlibat dalam kehidupan politik untuk berperan membangun sistem demokrasi yang seharusnya melindungi, berpihak dan mementingkan kepentingan rakyat. Maka dari itu, sebagai kelompok yang dapat mempengaruhi partisipasi politik anggotanya, kelompok tani dituntut dapat menjadi wadah belajar bagi anggotanya baik pada sektor pertanian maupun kehidupan politik.

Kelompok tani Sauyunan yang berada di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali menjadi salah satu contoh dinamika yang menarik untuk diteliti. Dalam kelompok tani ini terdapat permasalahan yang perlu untuk diselesaikan, seperti kurangnya ilmu pengetahuan mengenai bidang pertanian, misalnya tidak meratanya penyaluran pupuk bersubsidi yang pada akhirnya permasalahan ini berimbas pada kualitas dan mutu hasil pertanian yang kurang baik. Permasalahan tersebut mendorong kesadaran kelompok tani untuk menyuarkan permasalahan tersebut pada pemerintah untuk menyelesaikannya. Masalah ini tidak lepas dari komitmen pemangku kepentingan, kelompok tani dan pemerintah untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Satu dari upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pertemuan kelompok tani, dimana dalam pertemuan ini tentunya akan muncul keterbukaan dari setiap pihak kelompok tani untuk menghasilkan solusi terbaik untuk permasalahan yang ada. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan aktivitas anggota kelompok tani melalui proposal yang mereka buat untuk pemerintah. Masa depan Kelompok Tani Sauyunan merupakan komitmen yang harus dicapai serta diusahakan bersama, dapat diketahui bahwa saat ini petani juga memiliki peran penting untuk tetap mempertahankan eksistensinya ditengah industrialisasi.

Menurut Syafruddin Prawiranegara industrialisasi sektor pertanian ini merupakan aspek penting untuk kesejahteraan rakyat, dalam industrialisasi sektor pertanian ini mencakup swasembada pangan melalui peningkatan tanaman pangan dan perkebunan untuk devisa.⁶ Sektor pertanian ini merupakan tulang punggung bagi perekonomian di suatu negara, peningkatan kualitas pangan dalam negeri ini perlu dilakukan mengingat hal ini juga berpengaruh pada perekonomian negara.

Disisi lain partisipasi politik dalam konstestasi pesta demokrasi pemilihan umum, salah satunya pemilihan bupati yang ada di Kabupaten Bandung Tahun 2020, menjadi ajang bagi para kandidat untuk mencari dukungan lewat lembaga

⁶ Hasan Mustapa & Siti Kania, Perang Rusia, Covid 19 dan Revitalisasi Agrikultural: Menimbang Gagasan Politik Pertanian Sjafruddin Prawiranegara (1911-1989), POLITEA: Jurnal Politik Islam Volume 5, Nomor 1.

atau kelompok sosial yang ada di masyarakat. Kelompok Tani Sauyunan yang ada di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali menjadi salah satu kelompok yang cukup memberikan kontribusi dalam proses pemilihan bupati. Dalam proses ini Kelompok Tani Sauyunan berpihak dan menjadi tim sukses dari salah satu kandidat bupati yang menjabat saat ini, terjadi proses lobbying antara partai politik dan kelompok tani sauyunan dimana adanya sinergitas untuk mencapai tujuannya masing-masing. Partai politik membutuhkan suara dan dukungan untuk mendapatkan kekuasaan sedangkan kelompok tani sauyunan memperoleh keuntungan jika partai politik yang mengusung kandidatnya ini menang dalam kontestasi pemilihan bupati.

Dari uraian tersebut tentunya perlu dilakukan pengkajian lebih dalam mengenai masalah peran suatu kelompok tani dalam partisipasi politik masyarakat terkhusus para petani sebagai anggota kelompok tani yang tentunya mempunyai peran lain diluar anggota kelompok tani. Karena hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, maka dari itu penulis sebelumnya melakukan observasi terlebih dahulu yang menghasilkan sebuah judul **“PERAN KELOMPOK TANI DALAM PARTISIPASI POLITIK (Studi pada Kelompok Tani Sauyunan Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Dalam Pemilihan Bupati 2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok tani sauyunan dalam proses pemilihan bupati tahun 2020 di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung?
2. Apa dampak yang diterima oleh kelompok tani sauyunan atas keterlibatannya dalam proses pemilihan bupati?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani sauyunan dalam proses pemilihan bupati di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan khusus diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kelompok tani dalam proses pemilihan bupati tahun 2020 di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui dampak yang diterima oleh kelompok tani sauyunan atas keterlibatannya dalam proses pemilihan bupati.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mempunyai dua kegunaan yang berbeda diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis (Teoritis)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan serta berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Politik yang mengkaji masalah fenomena politik maupun sosial politik.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para peaku politik akan pentingnya untuk meningkatkan partisipasi politik dan dapat memberikan pandangan dan referensi lain bagi para aktor politik serta membangun kesadaran masyarakat dalam keterlibatannya dalam kehidupan politik.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kelompok tani sebagai lembaga yang terdiri dari kumpulan petani yang mempunyai tujuan bersama. Penyesuaian serta keberhasilan suatu kelompok menjadi sebuah gambaran akan suatu hubungan yang mampu menyesuaikan dengan apa yang terjadi pada suatu kelompok sehingga menghasilkan keseimbangan dan keuntungan didalam kelompok. Semakin besar kemampuan individu didalam suatu kelompok untuk berkembang lebih maju, menyesuaikan diri dan mempertahankan keseimbangan didalam kelompoknya, maka semakin besar peluang untuk menyelesaikan konflik yang terjadi.

Dalam negara yang menganut sistem demokrasi seperti Indonesia, tentunya setiap individu maupun kelompok memiliki peran yang cukup besar terhadap arah dan tujuan negara terutama yang terkait dengan kesejahteraan rakyat. Untuk mencapai kesejahteraan rakyat itu setiap individu maupun kelompok berhak ikut serta dalam setiap kegiatan partisipasi politik. Dalam UUD 1945 pasal 28 dinyatakan bahwa setiap individu berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat melalui lisan ataupun tulisan. Atas pernyataan tersebut kebebasan bagi setiap individu maupun kelompok dalam menyampaikan aspirasinya merupakan wujud dari pemenuhan hak-hak politik di Indonesia.

Partisipasi politik merupakan salah satu aspek penting dalam sistem demokrasi, partisipasi politik yang diharapkan adalah partisipasi yang tumbuh dan muncul atas kesadaran dalam diri setiap individu tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Terwujudnya partisipasi tanpa paksaan ini ditunjukkan dengan adanya komunikasi yang baik antara pemerintah dengan masyarakat. Dalam ilmu politik, konsep partisipasi politik merupakan masalah yang penting, dimana saat mengemukakannya tradisi pendekatan *behavioral* (perilaku) dan *post-behavioral* (pasca tingkah laku). Setiap individu maupun kelompok yang berpartisipasi dalam setiap proses politik terdorong oleh keyakinan bahwa melalui kegiatan itu kebutuhan serta kepentingan mereka akan tersalurkan.

Masyarakat Indonesia termasuk kedalam masyarakat yang aktif dalam hal partisipasi, pernyataan ini dapat kita lihat pada masyarakat Indonesia yang sudah memberikan partisipasinya baik dalam bentuk penyampaian aspirasi, kepekaan serta pengawasan kebijakan pemerintah dan keterlibatan dalam proses pemilihan umum. Kabupaten Bandung merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat dan memiliki luas wilayah 1.762 km². Ibu kota Kabupaten Bandung terletak di Soreang. Kabupaten Bandung terletak didataran tinggi dan dikelilingi pegunungan. Kabupaten Bandung terdiri dari 31 kecamatan, 10 kelurahan dan 270 desa dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 tercatat mencapai 3.522.724 jiwa.

Desa Alamendah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung, masyarakat yang tinggal di Desa Alamendah sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Dengan banyaknya masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani memberikan peluang kepada mereka untuk kemudian membentuk sebuah kelompok tani. Kelompok tani merupakan salah satu kelompok sosial yang kedudukannya dekat dengan masyarakat di suatu desa.

Kelompok tani merupakan wadah awal bagi para anggota kelompok tani untuk melakukan gerakan dalam usaha di sektor pertanian. Selain itu, partisipasi kelompok tani juga merupakan bentuk dari aktualisasi setiap program pemerintah desa serta menjadikan visi misi pemerintahan desa dalam hal ketahanan pangan dalam negeri. Berjalannya kegiatan kelompok tani bisa menjadi tolak ukur mengenai partisipasi politik untuk dapat melihat sejauh mana berkembangnya industri pertanian di suatu desa.

Kelompok tani sauyunan yang ada di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung menjadi salah satu contoh dinamika yang menarik untuk diteliti, dimana terdapat kelompok tani sauyunan merupakan media awal yang mempunyai peranan salah satunya penyampai aspirasi kepada pemerintah serta kelompok sosial yang bersinggungan langsung dengan masyarakat. maka dari itu,

menurut Ralph Linton tidak ada peranan tanpa kedudukan maupun sebaliknya tidak ada kedudukan tanpa peranan.

Peranan yang ada pada individu dapat dibedakan dengan posisi dalam pergaulannya dalam masyarakat. Kedudukan seseorang dalam masyarakat yang merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat seseorang pada organisasi masyarakat. Lebih jauh lagi peranan merujuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Bisa dikatakan bahwa individu maupun kelompok yang menduduki suatu posisi dalam masyarakat harus menjalankan perannya. Peranan mencakup tiga hal, diantaranya:

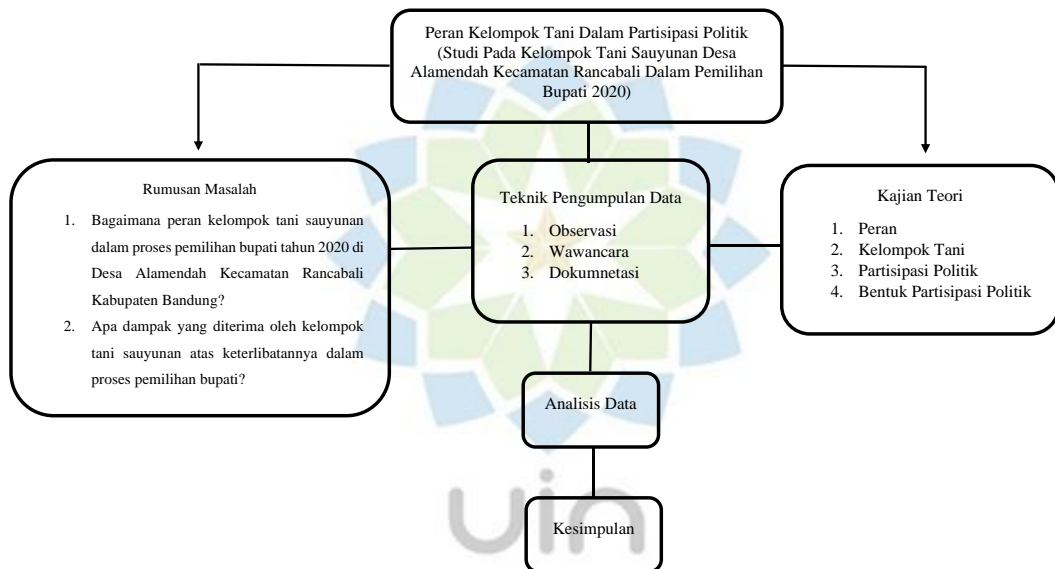
- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai sebuah organisasi.
- c. Peranan juga dapat dilakukan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Dari uraian diatas mengenai cakupan sebuah peran menurut Ralph Linton setiap individu maupun kelompok harus menjalankan perannya sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat serta mengembalikan kestabilan kelompok agar tetap terus berjalan serta mampu selaras dengan lingkungan yang dinamis.

Menjaga serta menstabilkan kondisi sebuah kelompok merupakan tanggung jawab seluruh anggota yang terhimpun dalam kelompok tani khususnya para pemangku kepentingan didalam kelompok tani sauyunan di Desa Alamendah. Dengan peran serta tugas yang telah diamanatkan tentunya berbagai pihak yang terlibat didalam kelompok tani akan senantiasa menjaga kestabilan kelompok sesuai dengan perannya masing-masing.

Kedudukan kelompok tani sauyunan yang bersinggungan langsung dengan masyarakat di Desa Alamendah menjadi alat bagi salah satu partai politik untuk

melanggengkan eksistensinya di masyarakat, pada pemilihan bupati tahun 2019 kelompok tani sauyunan terlibat menjadi bagian tim sukses dari kandidat salah satu calon bupati, tentunya karena sinergitas ini akan memudahkan tercapainya tujuan serta kepentingannya masing-masing baik kelompok tani sauyun maupun partai politik yang didukungnya. Komunikasi yang terjadi antara kelompok tani sauyunan dengan partai politik ini menjadi fenomena yang masih terjadi di dalam berjalannya proses demokrasi di Indonesia.



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual